

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan perhitungan tingkat kesehatan bank pada PT. BPR Kroya Bangunartha tahun 2019 – 2021 yang diukur menggunakan rasio CAMEL maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kesehatan bank pada tahun 2019 yaitu sebesar 76,025 sehingga pada posisi cukup sehat. Pada tahun 2020 nilai rasio CAMEL yaitu sebesar 74,602 berpredikat cukup sehat. Sedangkan pada tahun 2021 nilai rasio CAMEL yaitu 73,947 dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia maka bank menempati posisi cukup sehat.
2. Perkembangan tingkat kesehatan bank pada PT. BPR Kroya Bangunartha diukur dengan rasio CAMEL dari tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan tetapi masih dalam posisi cukup sehat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. BPR Kroya Bangunartha tahun 2019 – 2021 yang diukur menggunakan rasio CAMEL maka saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

PT. BPR Kroya Bangunartha diharapkan dapat memperbaiki kinerja manajemen dalam mengelola dana dan mengatur kegiatan operasionalnya agar manajemen bank dapat bekerja lebih baik.

### **C. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah PT. BPR Kroya Bangunartha harus terus meningkatkan tingkat kesehatan dengan cara selalu memperbaiki dan mengavaluasi kinerja bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya seperti Peningkatan pencairan kredit, NPL diturunkan dan BOPO di efisiensi. Karena pada rasio NPM atau pada aspek manajemen bank menunjukkan hasil yang tidak sehat sehingga bank harus terus meningkatkan kinerjanya dalam manajemen operasionalnya.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan proses penyusunan pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan – keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut adalah penelitian ini menggunakan metode CAMEL dalam menilai tingkat kesehatan bank yaitu *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*.

Untuk peneliti lain bisa menggunakan alat ukur lain seperti Metode RGEC yang mencakup faktor faktor Risk Profile (profil resiko), Good Corporate Governance (manajemen/tata kelola perusahaan), Earning (rentabilitas), dan Capital (permodalan).